

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Adler, E. (2002). Constructivism and international Relations. *Handbook of international relations*. London: SAGE.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Statistik Indonesia. (2014). Kedatangan Wisatawan Manca Negara Ke Indonesia Menurut Kebangsaan Tahun 2009-2013. Hal 338
- Cottey. Forster. (2004). Reshaping Defence Diplomacy: New Roles for Military Cooperation and Assistance. Oxford University Press for the International Institute for Strategic Studies.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Department of Defence Australia. (2016). 2016 DEFENCE WHITE PAPER: Commonwealth of Australia. ISBN: 978-0-9941680-5-4
- Guzzini, S , Leander, A. 2005.. *Constructivism and international relations: Alexander Wendt and his critics*. Abingdon, New York: Routledge
- Hudson, V. M., & Vore, C.S. (1995). *Foreign Policy Analysis Yesterday, Today, and Tomorrow*. Oxford: Oxford University Press
- Jackson, R., Sorensen, G. (1999). *Introduction to International Relations*. Oxford University Press.
- Locke, L. E. Spirduso, W.W, & Silverman, S.J. (2007). *Proposals that work: A guide for planning dissertation and grant proposals (5th ed)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Lusra, R. (2014). *Analisis Penyesuaian Pemerintah Indonesia oleh Intelijen Australia*. Malang, Indonesia: Universitas Brawijaya.
- Marshall, C. Rossman, B, G. (2006). *Designing Qualitative Research*. Sage publication. ISBN 9781412924894
- Marshall, M. (2008). *Fragility, Instability, and the Failure of States: Assessing Sources of Systemic Risk*. Council on Foreign Relation. New York. USA

- Morgenthau H. (1972). *Politics among Nations: The Struggle for Power and Peace*. Alfred A. Knopf, Inc., New York. ISBN 0-394-31712-2
- Petre, U. (2014). *Interception of Communications Made Over The Internet in Accordance with the Provisions of the Code of Criminal Procedure*. In *The 19th International Scientific Conference: Defense Resources Management in The 21st Century*.
- Poesponegoro & Djoened M. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia. Zaman Jeang dan Zaman Republik Indonesia (1942-1998)*. Balai Pustaka No. 2707. Jakarta. ISBN 979-407-412-8
- Reveron, S, D. (2010). *Exporting security: International Engagement Security Cooperation and The Changing Face of The U.S. Military*. Georgetown University Press, Washington, D.C
- Rustici, K. (2013). *Indonesia's Cybersecurity: An Opportunity for Deeper Cooperation*. Southeast Asia From the Corner Of 18th & K Streets, Rhode Island Avenue NW: Washington DC
- Sastropoetro, Santoso. (1988). *Partisipasi, komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam pembangunan nasional*. Universitas Negeri Malang: Malang
- Simamora, P. (2013). *Peluang dan tantangan diplomasi pertahanan*. Graha ilmu. Yogyakarta. ISBN: 978-602-262-122-5
- Sorensen, G, & Jackson. (2007) *Introduction to international relations: theories and approach*. Oxford: Oxford University Press.
- Stainback. (1988). *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Council For Exceptional Children
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung: Bandung
- Sumanto. (1995). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wendt. (1992). Dalam Sorensen, G & Robert Jackson. (1999). *Introduction to International Relations*. ed. Terjemahan oleh Dadan Suryadipura. (2009). Yogyakarta. PUSTAKA PELAJAR. hal. 307-308

- Wendt. Alexander. (2001). *Social Theory of International Politics*. Cambridge University
- Wilbur. (1954). *The Process and effect of mass communication*. Urbana. University of Illinois Press. Chicago
- Simamora P. (2013). *Peluang & Tantangan Diplomasi Pertahanan*. Graha Ilmu. Yogyakarta 55283. ISBN: 978-602-262-122-5

Sumber Jurnal

- Abdulgani. (2010). *Sekitar Konperensi Asia-Afrika dan Maknanya bagi Politik Luar Negeri Indonesia*. *Jurnalphobia: Introduction to the International Relations*
- Anggraini, C. Susetyorini, P, & Roisah, k. (2016). Penyalahgunaan hak kekebalan diplomatic ditinjau dari konvensi wina 1961: Studi kasus penyelundupan emas oleh pejabat diplomatic Korea Utara di Bangladesh. *Diponegoro Law journal*, Vol 5 No. 3
- Brissenden. (2014). Australia Spied on Indonesian President Susilo Bambang Yudhoyono. Leaked Edward Snowden Document Reveal: ABC
- Haryanto, A. (2014). Prinsip bebas aktif dalam kebijakan luar negeri Indonesia perspektif teori peran. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol. IV No. II, pp 17-23
- Hikmawati. (2015). *Penyadapan Dalam Hukum Indonesia: Perspektif Ius Constitutum dan Ius Constituendum*. P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika
- Ikrar. (1996). Kilas Balik Hubungan Indonesia-Australia dan Prospeknya di Masa Akan Datang. *Jurnal CIDES* No. 2.
- Istiqamah, N. (2014). *Kerjasama Australia-Indonesia dalam bidang ekspor impor daging sapi*.
- Istiqomah (2012). *Kerja sama Pertahanan dan Keamanan Australia-Indonesia Studi Kasus: Lombok Treaty*. *Jurnal Academia.edu*.
- Laksmiana, E. (2016). Indonesia in Australia's 2016 defence white paper. *Security Challenge*, Vol. 12 No. 1, pp. 165-170.

- Maulana I. (2016). Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menangani Masalah Imigran Ilegal Yang Menuju Australia Tahun 2012-2015. *JOM FISIP*. Vol. 3 No.2
- Pasulina. (2015). Kepentingan Indonesia Membentuk Code of Conduct (COC) dengan Australia Tahun 2014. *Jom FISIP*. Vol. 2 No. 2
- Prabaningtyas, R, F. (2013). Indonesia-Australia: Menguji persahabatan di tengah konflik penyadapan. *Institute of International Studies*, Vol 20 Issue 1
- Sihombing Lisbet. (2015). Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-Australia Pascahukuman Mati Chan dan Sukumaran. *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI)*. Vol. VII, No. 09
- Strating, R. (2014). The Indonesia-Timor-Leste commission of truth and friendship: Enhancing bilateral relations at the expense of justice. *ISEAS: Contemporary Southeast Asia*. Vol. 36. No. 2, pp. 232-61.
- Wiley, J. (2012). *Qualitative Research: An Introduction to Methods and Designs*.

Sumber Website

- Asmara T. (2017). Jokowi: hubungan Indonesia dan Australia Tetap Baik. Diakses pada 05 Januari 2018 pukul 14.01
<http://www.benarnews.org/indonesian/berita/jokowi-indonesia-australia-01052017114737.html>
- Australian Home Affairs. (2013). Operasi Kedaulatan Perbatasan. Diakses pada 04 Januari 2018 pukul 15.13
<http://osb.homeaffairs.gov.au/>
- BBC, (2015). Presiden Jokowi Terima PM Australia yang Baru. Diakses pada 02 Januari 2018 pukul 01.41
http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/11/151112_indonesia_kunjungan_pm_australia

- Dedy Priatmojo. Ni kumara Santi Dewi. (2014). Menlu Australia: Kode Etik Penyadapan Diteken Akhir Bulan ini. diakses pada 16 Juli 2017 pukul 21.28:
[http://m.viva.co.id/berita/dunia/530297-menlu-australia-kode-etik-penyadapan -diteken-akhir-bulan-ini](http://m.viva.co.id/berita/dunia/530297-menlu-australia-kode-etik-penyadapan-diteken-akhir-bulan-ini)
- Erdianto K. (2017). Australia Diminta Klarifikasi Isu Pelecehan Terhadap TNI-Pancasila. Diakses pada 05 Januari 2018 pukul 14.09
<http://nasional.kompas.com/read/2017/01/05/19405961/australia.diminta.klarifikasi.isu.pelecehan.terhadap.tni-pancasila>
- Gunawan Rizki, (2014). Hentikan Penyadapan, Australia akan Teken Kode Etik dengan RI. Diakses pada 02 Januari 2018 pukul 01.30
<http://global.liputan6.com/read/2093320/hentikan-penyadapan-australia-akan-teken-kode-etik-dengan-ri>
- Ita. (2016). Usai Eksekusi, Media Australia Serukan Pangkas Dana Bantuan Asing Untuk RI. Diakses pada 05 Januari 2018 pukul 11.00
<https://news.detik.com/internasional/2902439/usai-eksekusi-media-australia-serukan-pangkas-dana-bantuan-asing-untuk-ri?991104topnews=>
- Laeis, Z. (2013). Australia yang lebih banyak bergantung pada Indonesia. Diakses pada 04 Agustus 2017 pukul 22.20:
<http://www.antarane.ws.com/berita/406557/australia-yang-lebih-banyak-bergantung-pada-indonesia>
- Lestari, S. (2016). Indonesia akan kembali lakukan eksekusi hukuman mati. Diakses pada 17 Agustus 2017 pukul 18:50
http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/04/160428_indonesia_eksekusi_mati
- Manan, A. (2013). Siapa Saja Yang disadap Australia Sejak 1950?. Diakses pada 04 Agustus 2017 pukul 20.55
<https://m.tempo.co/read/news/2013/11/25/078532149/siapa-saja-yang-disadap-australia-sejak-1950/2>

- Nugroho, A. (2013). BIN: Australia Menyadap Indonesia Sejak 2007. Diakses pada 15 Juli 2017 Pukul 20.30:
http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/11/131120_bin_sadap_australia
- Puspen TNI. (2006). Diplomasi Pertahanan Indonesia-AS. Diakses pada 09 Agustus 2017 pukul 10.27:
<http://tni.mil.id/view-2707-diplomasi-pertahanan-indonesia-as.html>
- Raditya Iswara. (2017). Mengenang Gugurnya Rombongan Adisucipto. Diakses pada 05 Januari 2018 pukul 1040
<https://tirto.id/mengenang-gugurnya-rombongan-adisucipto-ctCy>
- Rastika I. (2015). Kalau Eksekusi Mati Dilakukan, Indonesia-Australia Tak Akan Kiamat. Diakses pada 02 Januari 2018 pukul 02.40.
<http://nasional.kompas.com/read/2015/03/07/19084231/.Kalau.Eksekusi.Mati.Dilakukan.Hubungan.Indonesia-Australia.Tak.Akan.Kiamat>
- Ruslan, H. (2013). Penyadapan Australia dan Sikap Kita. Diakses pada 07 Agustus 2017 pukul 20.06:
<http://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/13/11/22/mwntet-penyadapan-australia-dan-sikap-kita>
- Setkab. (2013). Tunggu Jawaban Resmi: Indonesia Hentikan Kerja sama Intelijen dan Militer dengan Australia. Diakses pada 04 Agustus 2017 pukul 23.30:
<https://kominfo.go.id/content/detail/3514/tunggu-jawaban-resmi-indonesia-hentikan-kerja-sama-intelijen-dan-militer-dengan-australia/0/berita>
- Wijaya I. (2014). KASAD Kumpulkan Atase Pertahanan Asing. Diakses pada 08 Januari 2018 pukul 13.43
<https://nasional.tempo.co/read/557736/ksad-kumpulkan-atase-pertahanan-asing>

Yohanes. (2017). 154 Anggota OPM serahkan diri, ini kata wiranto. Diakses pada 07 Agustus 2017 pukul 20.00:

<https://nasional.tempo.co/read/news/2017/03/24/078859333/154-anggota-opm-serahkan-diri-ini-kata-wiranto>

Yunita, E. (2013). Australia Sadap Indonesia dari Kepulauan Cocos yang Terpencil?. Diakses pada 04 Agustus 2017 pukul 21.30:

<http://global.liputan6.com/read/735879/australia-sadap-indonesia-dari-kepulauan-cocos-yang-terpencil>

Sumber Peraturan

UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik beserta penjelasannya. Lembaran Negara RI Tahun 2008 No. 58. Tambahan Lembaran Negara RI Nomer 4843.